

 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	MEMASANG KATETER PADA PASIEN LAKI - LAKI		
	No. Dokumen 832/SPO/RSI-SA/II/2026	No. Revisi 1	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 6 Februari 2026	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. AGUS UJANTO, M.Si.Med., Sp.B,FISQua	
Pengertian	Tata cara memasukan selang kateter melalui uretra ke dalam kandung kemih untuk mengeluarkan urine, menghilangkan distensi kandung kemih, sebagai penatalaksanaan kandung kemih inkompeten, mendapatkan specimen urine steril dan untuk pengkajian jumlah residu urine,bila kandung kemih tidak mampu untuk dikosongkan secara lengkap		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah dalam melaksanakan pemasangan kateter baik menetap dan sementara		
Kebijakan	1. Peraturan Direktur Nomor 6666//PER/RSI-SA/XII/2025 tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien 2. Peraturan Direktur Nomor 6729/PER/RSI-SA/XII/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
Prosedur	A. Persiapan alat 1. Bak instrument steril berisi pinset anatomis dan kassa 2. Duk steril 3. Kateter sesuai ukuran 4. Sarung tangan steril 2 pasang 5. Disinfektan dalam tempatnya 6. Aquabides 7. Selimut 8. Spuit 20 cc 9. NaCl 0,9% 10. Pelumas 11. Urin Bag 12. Plester dan gunting 13. Perlak dan pengalas 14. Bengkok 15. Pispot *Perawat yang melaksanakan pemasangan kateter adalah perawat putra pada pasien laki-laki yang dengan kondisi tidak emergensi. B. Langkah-langkah 1. Perawat melakukan verifikasi program pasien 2. Perawat melakukan cuci tangan 3. Perawat memberikan salam dan memperkenalkan diri 4. Perawat melakukan Identifikasi pasien dengan benar 5. Perawat menyiapkan dan mendekatkan alat pada pasien		

MEMASANG KATETER PADA PASIEN LAKI LAKI

 No. Dokumen
 832/SPO/RSI-SA/II/2026

 No. Revisi
 1

 Halaman
 2/3

PROSEDUR

6. Perawat menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
7. Perawat menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien
8. Perawat membaca basmalah bersama pasien
9. Perawat menjaga privacy pasien
10. Perawat menyiapkan pasien dengan posisi telentang dan melepaskan pakaian bawah
11. Perawat menyelimuti tubuh atas pasien dan ekstremitas bawah dengan selimut (hanya memperlihatkan daerah genitalia)
12. Perawat memasang perlak dan pengalas
13. Perawat mencuci tangan
14. Perawat memasang duk steril
15. Perawat membuka dan mempertahankan kateter dan urine bag tetap steril dengan meletakkan di duk steril
16. Perawat memakai sarung tangan steril
17. Perawat memberi pelumas pada ujung kateter
18. Perawat memegang penis pada batang tepat di bawah glans dan regangkan meatus uretra. meregangkan preputium pria yang tidak disirkumsisi
19. Perawat mengambil kapas dengan pinset dan membersihkan penis dengan cairan NS 0,9 % dengan gerakan melingkar dari meatus bawah ke arah glans. Ulangi dua kali menggunakan kapas yang bersih
20. Perawat mengarahkan penis tegak ke atas
21. Perawat meminta pasien untuk tidak mengejan dengan cara menarik nafas panjang
22. Perawat memasukkan kateter perlahan-lahan sampai dipercabangan kateter .
23. Perawat menampung urine pada bengkok
24. jika diperlukan urine steril untuk dilakukan pemeriksaan maka urine dialirkan ke botol steril setelah urine yang pertama dialirkan ke bengkok terlebih dahulu
25. Jika pemasangan bersifat sementara, setelah kandung kemih kosong maka kateter dilepas. Apabila pemasangan bersifat menetap maka kateter disambungkan dengan urine bag.
26. Perawat mengisi balon dengan aquabides sesuai ukuran
27. Perawat menarik kateter perlahan , pastikan kateter tertahan
28. Perawat melakukan fiksasi kateter ke arah perut
29. Perawat menggantung urine bag di pinggir tempat tidur
30. Perawat melepas duk, pengalas dan sarung tangan
31. Perawat merapikan pakaian bawah pasien
32. Perawat melakukan evaluasi tindakan
33. Perawat merapikan pasien dan alat
34. Perawat mengajak pasien/keluarga membaca hamdalah



Rumah Sakit Islam Sultan Agung
Semarang

MEMASANG KATETER PADA PASIEN LAKI LAKI

No. Dokumen
832/SPO/RSI-SA/II/2026

No. Revisi
1

Halaman
3/3

PROSEDUR

35. Perawat melakukan cuci tangan
36. Perawat berpamitan dan mengucapkan salam
37. Perawat mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

UNIT TERKAIT

1. Unit Rawat Jalan
2. Unit Khusus
3. Unit Rawat Inap